

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi aktual tata pameran pada Ruang Khazanah Museum Siginjei, dengan fokus pada aspek estetika, narasi, sirkulasi, pencahayaan, dan media edukatif. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya sistem penataan koleksi yang berdampak pada rendahnya keterlibatan dan pemahaman pengunjung terhadap makna koleksi yang ditampilkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan melalui observasi langsung, wawancara dengan pengelola museum, serta penyebaran kuesioner kepada pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata pameran di Ruang Khazanah belum sepenuhnya memenuhi prinsip kuratorial modern. Penataan koleksi cenderung tidak tematik, media informasi terbatas, dan pencahayaan belum diarahkan secara spesifik pada koleksi utama. Oleh karena itu, dibutuhkan rekomendasi sistem tata pameran yang lebih sistematis, termasuk pengembangan zonasi tematik, penggunaan media edukatif interaktif, serta penataan pencahayaan dan sirkulasi ruang yang lebih ergonomis dan naratif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan desain ruang pameran yang lebih efektif dan representatif di Museum Siginjei Jambi.

Kata kunci: Tata Pameran, Ruang Khazanah, Museum Siginjei, Kuratorial, Koleksi Budaya

ABSTRACT

This research aims to examine the current exhibition layout in the Khazanah Room, focusing on aspects such as aesthetics, narrative coherence, circulation, lighting, and educational media. The main problem addressed in this study is the suboptimal display system, which affects the visitor's ability to understand the meaning and context of the exhibited collections. The study employs a qualitative descriptive method through field observations, interviews with museum staff, and questionnaires distributed to museum visitors. The findings reveal that the current display lacks thematic organization, has limited educational media, and ineffective lighting that fails to highlight key objects. As a result, this research recommends an improved exhibition system involving thematic zoning, the integration of interactive educational media, better lighting arrangements, and a more ergonomic and narrative-driven spatial flow. It is expected that these recommendations will contribute to the development of a more effective and representative exhibition design at the Siginjei Museum in Jambi.

Keywords: *Exhibition Layout, Khazanah Room, Siginjei Museum, Curatorial Practice, Cultural Heritage.*